

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan dan ditahun 2007 pasar modal Indonesia berhasil mengadakan penggabungan atau merger PT Bursa Efek Surabaya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan adanya penggabungan ini Bursa Efek Indonesia memberikan prospek dan kesempatan bagi pasar modal Indonesia untuk berkembang lebih luas. Ditandai makin banyaknya perusahaan yang *go public*, dengan adanya penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta menjadi PT Bursa Efek Indonesia maka jumlah laporan yang disajikan oleh emiten juga akan semakin meningkat.

Laporan keuangan merupakan cara untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan adalah bagian akhir dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam pemberian informasi atau berkomunikasi antara data keuangan / aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut secara tepat waktu untuk memberikan informasi kepada investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha

lainnya, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan keputusan apa yang akan diambil sesuai dengan analisis yang diperoleh.

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu pada pemakainya. Sesuai dengan keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat keputusan ketua BAPEPAM Nomor: kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Dalam penelitian terdahulu telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian pelaporan keuangan, faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi meliputi : *Ukuran Perusahaan (Size)*, menurut Indri dan Dedi (2005), menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut Luciana dan Lukas (2006), dan Ningrum

(2007), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian menurut Sri (2005), dan Renny (2006) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Umur Perusahaan (Age)*, menurut Garindra (2004), Sri (2005), dan Renny (2006), menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut Luciana dan Lucas (2006), menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. *Profitabilitas*, menurut Utari dan Syaiful (2008), profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut Sri (2005), Renny (2006), dan Ningrum (2007), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Reputasi KAP*, menurut Dian (2007), reputasi KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan. Sedangkan menurut Utari dan Syaiful (2008), reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai batas waktu penyajian laporan keuangan masih banyak yang menggunakan keputusan BAPEPAM yang lama, dengan keputusan BAPEPAM No.80/PM/1996, sedangkan dalam penelitian ini batas waktu penyajian laporan keuangan menggunakan

keputusan BAPEPAM yang telah diperbaharui yaitu keputusan BAPEPAM Nomor: kep-36/PM/2003 yang masih jarang dilakukan.

Peraturan tentang penyajian laporan keuangan telah diperketat dengan keputusan BAPEPAM Nomor: kep-36/PM/2003. Namun, beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat keterlambatan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan, oleh karena itu penulis ingin membuktikan kembali mengenai ” **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA KETEPATAN WAKTU PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah faktor Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Umur Perusahaan (*AGE*), Profitabilitas (*PROFIT*), dan Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP), berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005, 2006, dan 2007.

C. Tujuan Penelitian

Dengan banyaknya kemungkinan yang mempengaruhi terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

Untuk mengetahui apakah faktor Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Umur Perusahaan (*AGE*), Profitabilitas (*PROFIT*), dan Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP), berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005, 2006, dan 2007.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.
- b) Sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan penelitian pada masa yang akan datang.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan.

3. Bagi investor

Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya tepat waktu dalam melaporkan keadaan keuangan perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam upaya menentukan kebijakan-kebijakan mengenai peraturan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.